

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penentuan harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual pada CV Audra. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa harga pokok produksi dan harga jual yang telah diperhitungkan dalam penelitian ini meningkat setiap periodenya sehingga harga pokok produksi berpengaruh terhadap penetapan harga jual pada CV Audra.

1. Perhitungan harga pokok produksi CV Audra dilakukan dengan cara penjumlahan antara persediaan awal perusahaan dengan biaya produksi yang kemudian dikurangi oleh persediaan akhir perusahaan.
2. Perhitungan harga jual CV Audra dilakukan dengan menjumlahkan harga pokok produksi dengan biaya administrasi&umum, biaya pemasaran serta laba yang diinginkan perusahaan.
3. Dari data yang diolah, penentuan harga pokok produksi berpengaruh terhadap penetapan harga jual pada CV Audra.
4. Penetapan harga jual menurut pembahasan dibandingkan dengan cara perusahaan menunjukkan hasil harga jual yang lebih akurat dengan cara menetapkan biaya administrasi&umum serta biaya [emasaran menurut angka rupiah, bukan melalui persentase harga jual.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Peneliti sulit mengungkapkan jati diri perusahaan dikarenakan perusahaan bukan merupakan Perseroan Terbatas (PT), melainkan CV.
2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam hal waktu karena harus menyesuaikan jadwal perkuliahan dengan jadwal perusahaan yang padat.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penentuan harga pokok produksi berpengaruh terhadap penetapan harga jual pada CV Audra.

Seperti yang dikatakan oleh Krismiaji & Aryani (2011:325) yang menyatakan bahwa pendekatan umum dalam penentuan harga jual adalah menambahkan angka perkiraan laba (markup) pada harga pokok. Markup adalah selisih antara harga jual dan harga pokok produk. Markup biasanya berupa persentase tertentu dari harga pokok produk. Pendekatan ini disebut dengan cost-plus pricing karena persentase markup yang telah ditentukan dimuka ditambahkan pada angka harga pokok untuk menentukan harga jual.

5.3.2 Implikasi Metodologi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penentuan harga pokok produksi berpengaruh terhadap penetapan harga jual pada CV Audra. Namun, dikarenakan perusahaan tidak mengambil harga jual tetap, maka kebijakan lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah laba yang diinginkan perusahaan walaupun harga pokok produksi yang didapat berubah-ubah.

5.3.3 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini ditunjukkan kepada para peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan data penelitian dari periode yang lebih banyak agar mutu penelitian meningkat atau dapat memanfaatkan rata-rata hasil perusahaan sejenis sebagai pembanding.

5.4 Saran

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu beberapa saran yang perlu dikemukakan antara lain:

1. Untuk perusahaan, dilihat dari informasi mengenai harga pokok produksi yang ada pada perusahaan, dimana terjadinya kenaikan harga pokok produksi pada tiap periodenya yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku, dan lain-lain maka perusahaan perlu membuat anggaran yang lebih besar untuk pembelian bahan baku dalam jumlah yang besar, agar mengurangi resiko kenaikan harga bahan baku pada periode-periode berikutnya. Saran ini dibuat dengan syarat bahan baku tidak mengalami kerusakan selama penyimpanan di gudang.

2. Perusahaan perlu meninjau ulang mengenai kenaikan upah tenaga kerja, karena peningkatan upah tenaga kerja setiap periodenya tidak selalu diikuti dengan naiknya jumlah permintaan pada produk, bahkan pada periode-periode yang diteliti, jumlah permintaan produk/ kuantitas produk tetap sama.
3. Perusahaan perlu memperbaiki metode dalam penentuan harga jual. Sebaiknya, tidak menggunakan metode penentuan harga jual perkiraan agar laba yang diharapkan tercapai ataupun tidak berbeda jauh dengan laba yang didapatkan setiap periodenya.

